

**PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA MELALUI
KEBIJAKAN DAN INOVASI TEKNOLOGI**

Mochammad Arsyah Akhtiar Permana¹, Mochammad Ahsan Nur Ilham²
Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Cibiru, Bandung, Indonesia
Email: arsya@upi.edu¹, ahsannurilham@upi.edu²

ABSTRACT

This article discusses the efforts to improve the quality of education in Indonesia through various policies and technology innovations. The discussion includes an analysis of the impact of these efforts on the education system and the challenges that need to be addressed in order to achieve sustainable improvement. Additionally, recommendations for future directions in enhancing the quality of education in Indonesia are also provided. By analyzing the current challenges and proposing solutions, this study aims to contribute to the ongoing development of education in the country. Through a comprehensive review of existing literature and case studies, this paper highlights the importance of continuous improvement and adaptation in the education sector. The findings suggest that a combination of effective policies and innovative practices is crucial for enhancing the quality of education in Indonesia. Moreover, the study emphasizes the need for collaboration between government, educators, and stakeholders to ensure sustainable progress in education. By identifying best practices and lessons learned from successful initiatives, this research aims to provide valuable insights for future policy-making and implementation in Indonesia's education system.

Keywords: sustainable development, technology, education, policy, Indonesia

ABSTRAK

Artikel ini membahas upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui berbagai kebijakan dan inovasi teknologi. Pembahasan mencakup analisis dampak dari upaya-upaya tersebut terhadap sistem pendidikan dan tantangan-tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai peningkatan yang berkelanjutan. Selain itu, rekomendasi untuk arah masa depan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia juga diberikan. Dengan menganalisis tantangan saat ini dan mengusulkan solusi, studi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan yang sedang berlangsung di Indonesia. Melalui tinjauan komprehensif terhadap literatur dan studi kasus yang ada, makalah ini menyoroti pentingnya perbaikan dan adaptasi yang berkelanjutan di sektor pendidikan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kebijakan yang efektif dan praktik-praktik inovatif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, studi ini juga menekankan perlunya kolaborasi antara pemerintah, pendidik, dan pemangku kepentingan untuk memastikan kemajuan yang berkelanjutan di bidang pendidikan. Dengan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dan pelajaran yang dapat dipetik dari inisiatif-inisiatif yang telah berhasil, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berharga untuk pembuatan dan pelaksanaan kebijakan di masa depan dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Pembangunan Berkelanjutan, Teknologi, Kebijakan, Pendidikan, Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan manusia, yang mencakup suasana belajar dan proses pembelajaran yang terlibat berbagai pihak, termasuk subjek yang berada dalam suasana belajar, subyek yang menyelenggarakan proses pembelajaran, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan terselenggaranya suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk membantu menunaikan kewajiban dalam mendidik, membasmi kebodohan diri sendiri dan orang lain, semakin tinggi pendidikan seseorang bertambah mulia akhlak dan semakin berkontribusi positif bagi lingkungannya, melestarikan dan mengembangkan suatu identitas dan ciri khas daerah, serta kearifan lokal dalam suasana pendidikan (Ernawati, 2019).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan politik sebuah negara. Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia harus menjadi prioritas utama dalam perkembangan negara ini. Kebijakan dan inovasi di bidang pendidikan merupakan dua faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Kebijakan pendidikan didefinisikan secara formal sebagai kegiatan yang dibuat oleh pemerintah terkait dengan praktik pendidikan, serta bagaimana pemerintah menangani produksi dan pelaksanaan pendidikan dalam suatu sistem tertentu. Namun, beberapa pihak menganjurkan pemahaman yang lebih luas mengenai kebijakan pendidikan, dengan mengakui bahwa pemain swasta atau lembaga lain, seperti organisasi internasional dan lembaga swadaya masyarakat, dapat membuat kebijakan pendidikan (Espinoza, 2009 [54]).

Teknologi diambil dari kata *techne* dan *logia* yang berarti keahlian dan pengetahuan. Teknologi sangat berperan penting dalam kelangsungan umat manusia terutama di bidang pendidikan. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan adalah sebuah keniscayaan dan sekarang manusia sedang berada di masa puncak evolusi teknologi yang membuat teknologi tersebut sangat berpengaruh dan memberi implikasi terhadap kehidupan manusia (Herlambang & Abidin, 2023).

Zaman sekarang adalah masa dimana teknologi berkembang begitu pesat dan dapat dengan mudah diakses di semua kalangan seperti dari anak-anak sampai lansia. Walaupun selain dampak positif yang ditimbulkan, teknologi juga memiliki dampak negatif tergantung siapa dan untuk apa digunakannya. Tetapi, jika dimanfaatkan untuk hal yang positif, maka setiap inovasi teknologi yang dibuat akan menjadikan sebuah kebaruan yang dapat membantu efisiensi dan produktivitas manusia, bahkan dapat memecahkan masalah yang tidak bisa dipecahkan oleh manusia itu sendiri. (Hamdani, 2024)

Sedangkan, inovasi kebijakan pendidikan adalah rencana atau rancangan yang dirancang dengan sengaja untuk meningkatkan pendidikan. Menurut Fadlan (2020), ada banyak strategi inovasi pendidikan, termasuk fasilitatif, edukatif, bujukan, paksaan, empiris, normatif-redukatif, kebijakan administratif, dan gabungan politis dan administratif. Inovasi dalam pendidikan akan membantu mencapai tujuan akademik dengan lebih baik dan membantu siswa menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan perubahan lingkungan.

Sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui kebijakan dan inovasi. Pendidikan sangat penting untuk kemajuan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan, kita tidak hanya memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang lebih baik ke pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi produktif, tetapi juga membantu mengatasi tantangan yang kompleks dalam era globalisasi. Kebijakan pendidikan

yang baik menjadi dasar untuk menangani berbagai aspek produksi dan pelaksanaan pendidikan, memastikan bahwa standar yang tinggi diterapkan di semua tingkatan. Inovasi teknologi memiliki peran yang krusial dalam mendukung dan meningkatkan kualitas proses transmisi ilmu pengetahuan. Dengan integrasi teknologi dalam bidang pendidikan, manusia dapat menemukan metode baru yang lebih efisien untuk mengajar dan belajar. Integrasi teknologi dalam bidang pendidikan juga dapat membangkitkan semangat belajar para siswa sehingga minat belajar mereka meningkat dan proses pembelajaran bisa dilakukan dengan lancar (Nurbaity, dkk., 2023)

Inovasi dapat meningkatkan akses, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memberikan siswa alat yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam dunia yang terus berubah. Kebijakan dan inovasi memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan landasan yang kuat dalam pengelolaan sistem pendidikan serta menghadirkan metode dan strategi baru yang memungkinkan akses yang lebih luas, peningkatan kualitas pengajaran, dan persiapan yang lebih baik untuk menghadapi perubahan teknologi dan lingkungan yang terus berkembang. Dengan demikian, kebijakan dan inovasi yang tepat dapat memastikan bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya memenuhi tuntutan masa kini tetapi juga mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang berfokus pada tinjauan literatur, menggunakan artikel-artikel ilmiah dan buku sebagai sumber referensi utama. Pendekatan penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari literatur yang relevan dengan tema "kebijakan dan inovasi dalam pendidikan". Data yang terhimpun kemudian disusun, dipresentasikan, dan dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan sintesis yang komprehensif, efisien, dan terstruktur. Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi pesan dan tulisan, yang memungkinkan untuk mengeksplorasi dan menyaring makna dari data yang ditemukan. Proses analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menyajikan poin-poin penting yang relevan, yang kemudian akan diperluas dan dikembangkan dengan mempertimbangkan informasi tambahan yang mendukung penelitian ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi penelitian-penelitian masa depan di bidang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan tidak hanya merupakan instrumen untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga merupakan fondasi pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks global yang terus berkembang, konsep kebijakan publik dan kebijakan pendidikan menjadi semakin relevan dalam menentukan arah dan kualitas sistem pendidikan suatu negara. Menurut Tomei (2007) Penggunaan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam lanskap pendidikan, mempengaruhi baik proses pembelajaran maupun penyusunan kebijakan pendidikan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan tidak hanya bersifat teknologi, tetapi juga terkait dengan aspek sosial, ekonomi, dan politik.

Melalui perbandingan kebijakan dan inovasi pendidikan dari berbagai negara, kita dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang berbagai pendekatan yang berhasil dan hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, dalam mengatasi hambatan, menurut Kennedy (1987) agen pembaharu memainkan peran penting sebagai pendorong perubahan dan inovasi dalam sistem pendidikan.

Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep kebijakan akan kualitas pendidikan, perbandingan kebijakan pendidikan dengan kebijakan negara lain, konsep teknologi, transformasi teknologi di bidang pendidikan, hambatan yang harus dihadapi serta solusinya, serta peran agen pembaharu dalam konteks pendidikan akan membantu kita dalam mengeksplorasi dan memahami dinamika yang terjadi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara lokal dan global. Beberapa pembahasan spesifiknya, antara lain :

Konsep Kebijakan Publik dan Kualitas Pendidikan

Konsep kebijakan publik sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Kebijakan publik di bidang pendidikan adalah serangkaian prinsip dan pedoman yang dirancang oleh pemerintah atau lembaga politik untuk mengatur hubungan sosial dan masalah dalam bidang pendidikan, serta untuk mengontrol kualitas dan alokasi sumber daya pendidikan (Jin-yu, 2012). Maka dari itu menurut Bell, dkk. (2015), kebijakan pendidikan dipengaruhi oleh ideologi politik yang dominan dan membentuk organisasi serta praktik operasional di sekolah dan perguruan tinggi, yang memerlukan pemahaman yang baik oleh pemimpin institusi pendidikan.

Kebijakan ini mencakup berbagai aspek mulai dari pendanaan, regulasi, hingga standar yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan. Menurut Fernández, dkk (1996), Kebijakan yang dibiayai dengan tepat untuk meredistribusi pendapatan, meningkatkan pengeluaran untuk pendidikan, dan membuat masyarakat yang paling miskin menjadi lebih berkembang dapat menyebabkan reaksi berantai yang meningkatkan kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan yang dirasakan oleh siswa ditentukan oleh reputasi program yang kredibel dan dapat dipercaya, yang dipengaruhi oleh kemampuan kerja lulusan, kurikulum yang praktis, dan staf pengajar yang kompeten (Shrestha, 2013). Sedangkan menurut Scartascini, dkk (2013), Kualitas kebijakan publik bergantung pada kemampuan pemerintah untuk melakukan transaksi antar waktu, yang bergantung pada karakteristik lembaga-lembaga politik seperti kemampuan legislatif, independensi peradilan, dan independensi birokrasi . Model konseptual untuk analisis kebijakan pendidikan di masyarakat demokratis mencakup nilai-nilai demokrasi seperti kesetaraan, keragaman, partisipasi, pilihan, dan koherensi, yang membantu dalam merancang dan mengevaluasi kebijakan pendidikan (Perry, 2009). Kesimpulannya, kebijakan publik yang efektif dan terintegrasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara yang beragam. Kebijakan yang mendukung redistribusi pendapatan dan peningkatan pendanaan pendidikan di komunitas miskin, serta standar kualitas yang tinggi untuk pendidikan anak usia dini, dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, pendekatan yang mempertimbangkan efisiensi dalam akumulasi modal manusia dan model konseptual yang memadukan nilai-nilai demokrasi dalam kebijakan pendidikan juga penting untuk mencapai tujuan ini.

Perbandingan Kebijakan dan Inovasi Pendidikan berbagai negara

Setiap negara memiliki sistem pendidikan yang unik, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti budaya, nilai-nilai sosial, kebijakan pemerintah, dan sumber daya yang tersedia. Melalui perbandingan ini, kita dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang berbagai pendekatan yang telah diuji dan strategi inovatif yang diterapkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di seluruh dunia. Dengan membandingkan kebijakan dan inovasi pendidikan dari negara-negara yang berbeda, kita dapat mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, serta pelajaran yang dapat dipetik untuk diterapkan dalam konteks lokal.

Perbandingan kebijakan pendidikan tinggi dan inovasi pedagogis yang didukung teknologi di berbagai negara menunjukkan variasi yang signifikan dan tantangan metodologis. Dalam "*Comparing HE policies in Europe*", penelitian ini mengembangkan kerangka konseptual untuk analisis komparatif kebijakan Pendidikan Tinggi yang memungkinkan kita untuk menyelidiki kekuatan penjelasan karakteristik struktural sistem politik-administratif. Kebijakan yang diteliti bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kinerja institusional. Fokus dari penelitian ini adalah pada tren kebijakan pendidikan tinggi di delapan negara dalam studi tersebut. Penelitian ini membahas bagaimana literatur tentang sistem politik dan administratif komparatif dapat membantu merumuskan asumsi tentang pembuatan kebijakan publik dan perubahan kebijakan. Ide-ide yang dikembangkan kemudian diterapkan pada kebijakan reformasi publik secara umum dan di bidang pendidikan tinggi khususnya, diikuti dengan pengujian asumsi pada data yang tersedia tentang hasil reformasi di negara-negara yang terlibat. Data menunjukkan bahwa perspektif politik-administratif komparatif berpotensi berguna dalam menjelaskan variasi lintas nasional dalam kebijakan reformasi pendidikan tinggi di Eropa (Bleiklie, dkk. 2013). Sementara itu, "*Methodological Approaches to Comparing Pedagogical Innovations Using Technology*" menyoroti pentingnya studi inovasi pendidikan dalam penelitian pendidikan karena banyak negara di dunia telah memulai reformasi pendidikan yang bertujuan untuk mengubah baik tujuan maupun praktik dalam pendidikan. Ada juga harapan umum bahwa inovasi tersebut dapat didukung atau ditingkatkan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam proses belajar mengajar. Namun, studi komparatif tentang inovasi relatif jarang. SITES M2, sebagai studi komparatif internasional tentang praktik pedagogis inovatif yang melibatkan 28 sistem partisipan, menghadapi tantangan metodologis yang penting, di mana solusinya juga merupakan inovasi. Makalah ini mengeksplorasi metode analisis yang digunakan dan jenis temuan penelitian yang dihasilkan dari pekerjaan tiga tim peneliti yang telah melakukan perbandingan studi kasus inovasi yang dikumpulkan, termasuk pekerjaan dari SITES M2 International Coordinating Centre (ICC). Meskipun ketiga studi tersebut mencoba untuk memeriksa persamaan dan perbedaan di antara banyak studi kasus, analisis yang dilakukan oleh ICC mencari karakterisasi inovasi sementara dua studi lainnya mengembangkan cara yang bermakna untuk membandingkan kasus-kasus tersebut dalam hal "tingkat inovasi" di sejumlah dimensi. Dalam mendiskusikan perbedaan metodologis di antara studi-studi ini, makalah ini memberikan perhatian khusus pada bagaimana seseorang dapat membandingkan inovasi yang berbeda dalam hal tingkat atau luas inovasi dan apa kontribusi perbandingan tersebut terhadap pembelajaran kita dari inovasi pendidikan yang didukung teknologi (Law, dkk 2005).

Pada Kebijakan di negara Singapura, pemerintah mengadopsi model desentralisasi dalam pendidikannya untuk meningkatkan otonomi sekolah dan memungkinkan mereka mengembangkan keunikan masing-masing. Model keunggulan sekolah (SEM) diperkenalkan untuk mendorong sekolah melakukan peningkatan dan penilaian diri, yang mencerminkan tren global dalam desentralisasi dan marketisasi pendidikan (Mok, 2003). Singapura juga menggalakan Inisiatif Global Schoolhouse bertujuan untuk mengubah Singapura menjadi pusat pengetahuan dan inovasi dengan membentuk jaringan dan kolaborasi dengan universitas asing. Hal ini termasuk aliansi dengan MIT dan restrukturisasi institusional NUS untuk menjadi universitas global terkemuka yang berpusat di Asia (Sidhu, 2011).

Konsep Teknologi dalam Pendidikan

Teknologi pendidikan adalah hubungan antara alat, manusia dan sistem yang terintegrasi. Teknologi pendidikan digunakan dengan pendekatan sistematis seperti untuk *problem solving* dan analisis. Teknologi pendidikan berpotensi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pendidikan, menyajikan materi pembelajaran dengan lebih luas dan cepat, dan dapat menggunakan metode-metode yang lebih interaktif agar proses transmisi ilmu pengetahuan dapat mudah dipahami dan diserap oleh para siswa. (Nurbaity, 2023)

Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Kebijakan Pendidikan.

Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dalam hal inovasi media pembelajaran dan fasilitas tata kelola pendidikan. Menurut Koswara (2006), Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan tinggi di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kredibilitas institusi melalui restrukturisasi sistem pendidikan nasional dan universitas. Bahkan, kebijakan administrasi pendidikan di Indonesia saat ini memprioritaskan penggunaan teknologi digital dan kemajuan di bidang informatika pendidikan untuk anak usia empat tahun di semua tingkat pendidikan, terutama di institusi pendidikan tinggi (Dudhat, 2023). Meskipun teknologi memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia, implementasinya terhambat oleh infrastruktur terbatas, pelatihan yang tidak memadai untuk guru dan dosen, serta kesenjangan digital antar wilayah (Rabani, 2023).

Transformasi Teknologi dalam Media Pembelajaran

Era sekarang merupakan era yang meloncat pesat dalam ilmu pengetahuan dari era sebelumnya. Dengan kehadiran teknologi dapat merubah proses pendidikan. Teknologi bisa dimanfaatkan untuk merancang sistem pembelajaran yang lebih menarik dan tepat guna dalam penyampaian. Teknologi dalam pendidikan dapat mendukung proses pembelajaran baik dalam hal pengaksesan informasi bahkan dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung maupun membantu pengerjaan tugas yang rumit untuk dipahami (Permana, 2024).

Teknologi bisa diimplementasikan untuk kebaruan media pembelajaran. Dengan kecanggihan teknologi sebagai media pembelajaran menjadikan permasalahan yang dirasakan sebelumnya bisa diatasi. Informasi tentang ilmu pengetahuan yang dulunya hanya dapat diakses hanya melalui lembaran-lembaran kertas atau buku yang memiliki akses terbatas bisa teratasi oleh teknologi informasi. Teknologi informasi internet memungkinkan para siswa untuk menggali informasi seluas mungkin sehingga mereka tidak akan pernah kekurangan informasi untuk dijadikan bahan pembelajaran.

Hambatan dan Kebijakan yang Harus Dilakukan dalam Menghadapi Transformasi Teknologi

Selain keuntungan yang sudah disebutkan dalam inovasi teknologi juga terdapat dilema utama yang harus dihadapi. Kesenjangan akses teknologi bisa menjadi munculnya masalah ketidaksetaraan bagi para siswa dalam mendapatkan kesempatan pembelajarannya (Setiawati, 2023). Hal yang percuma jika teknologi dapat mengakses informasi secara luas dan cepat tetapi penyebaran perangkat teknologi tidak merata dan tidak memadai. Kebijakan mengenai hal ini harus bisa mengatasi permasalahan ini agar semua siswa memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam proses menimba ilmu setelah transformasi teknologi.

Pemanfaatan dan integrasi teknologi juga memerlukan para guru untuk menguasai teknologi tersebut. Mereka harus bisa menguasai agar proses transmisi ilmu pengetahuan dan output pembelajaran bisa berhasil ditingkatkan sesuai harapan dan

ekspektasi setelah transformasi teknologi. Peningkatan mutu pendidik harus dilakukan melalui kebijakan yang benar-benar memiliki dampak dan menjanjikan bagi para siswa. Semua harus dikelola secara bijaksana dan tepat oleh kebijakan tersebut dan dapat dilakukan dengan pendekatan kolaborasi. Dalam menghadapi transformasi untuk inovasi teknologi, kebijakan harus memastikan integrasi teknologi dapat berjalan dengan efektif, inklusif dan berkelanjutan.

Hambatan Pendidikan dan Inovasi serta Alternatif Solusinya

Di Indonesia, terdapat beberapa hambatan dalam segi kebijakan dan inovasi pendidikan yang mempengaruhi kemajuan sistem pendidikan. Beberapa hambatan yang umumnya dihadapi meliputi kurangnya akses pendidikan bagi masyarakat di daerah terpencil, kurangnya dana dan sumber daya manusia yang memadai, serta kurangnya koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menyusun kebijakan pendidikan yang terintegrasi.

Hambatan pendidikan di Indonesia dalam segi kebijakan dan inovasi terdiri dari berbagai masalah yang masih perlu diatasi. Beberapa hambatan tersebut meliputi kelembagaan yang belum memenuhi standar, kompetensi guru yang relatif rendah, kompetensi rendah dari siswa/lulusan dalam beberapa bidang ajar, literasi dan minat baca yang lemah, kurang relevansi pendidikan dengan ketenagakerjaan dan industri, tata kelola pendidikan oleh pemangku kepentingan yang belum terkoordinasikan dengan baik, dan sejumlah masalah lainnya (Burhanudin, 2020).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya berkesinambungan. Penelitian dilakukan dengan mereview literatur dan analisis kebijakan pendidikan ditingkat kabupaten, yang menunjukkan perlunya kolaborasi dan inovasi secara terus menerus berkepanjangan dari para penyelenggara dan pelaksana Pendidikan. Peran dewan pendidikan dalam menjembatani para pemangku kepentingan untuk secara bersama-sama bahu membahu mewujudkan pendidikan bermutu yang dicita-citakan bersama (Burhanudin, 2020).

Peran dan Fungsi Agen Pembaharuan dalam Mengatasi Hambatan Inovasi Teknologi dalam Pendidikan.

Agen Pembaharu dalam mengatasi hambatan inovasi pendidikan di Indonesia memiliki peran dan fungsi yang penting. Berikut adalah beberapa contoh:

- 1) Meningkatkan kompetensi guru: Agen Pembaharu dapat bantu mengurangi hambatan kompetensi guru yang relatif rendah. Dengan menyediakan pelatihan, kursus, dan program yang terkait dengan inovasi pendidikan, Agen Pembaharu dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi dan metode inovatif dalam pendidikan.
- 2) Membantu peningkatan literasi dan minat baca: Agen Pembaharu dapat bantu mengurangi hambatan literasi dan minat baca yang lemah. Dengan menyediakan bahan belajar dan program yang terkait dengan inovasi pendidikan, Agen Pembaharu dapat membantu siswa untuk membangun minat baca dan memahami materi yang dipelajari.
- 3) Meningkatkan relevansi pendidikan dengan ketenagakerjaan dan industri: Agen Pembaharu dapat bantu mengurangi hambatan kurang relevansi pendidikan dengan ketenagakerjaan dan industri. Dengan menyediakan informasi dan program yang terkait dengan inovasi pendidikan, Agen Pembaharu dapat membantu guru dan siswa untuk memahami lebih baik bagaimana pendidikan dapat berhubungan dengan ketenagakerjaan dan industri.
- 4) Meningkatkan tata kelola pendidikan: Agen Pembaharu dapat bantu mengurangi hambatan tata kelola pendidikan yang belum terkoordinasikan dengan baik. Dengan menyediakan informasi dan program yang terkait dengan

inovasi pendidikan, Agen Pembaharu dapat membantu para pemangku kepentingan dalam mengatur dan mengatur pendidikan secara efektif dan efisien.

5) Meningkatkan kemandirian dan kepemimpinan peserta didik: Agen Pembaharu dapat bantu mengurangi hambatan kemandirian dan kepemimpinan peserta didik. Dengan menyediakan program yang terkait dengan inovasi pendidikan, Agen Pembaharu dapat membantu guru untuk mengembangkan kemandirian dan kepemimpinan siswa

6) Meningkatkan peningkatan kompetensi siswa/lulusan: Agen Pembaharu dapat bantu mengurangi hambatan kompetensi rendah siswa/lulusan dalam beberapa bidang ajar. Dengan menyediakan bahan belajar dan program yang terkait dengan inovasi pendidikan, Agen Pembaharu dapat membantu siswa untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam beberapa bidang ajar

7) Membantu proses integrasi teknologi dalam proses pembelajaran: Agen Pembaharu dapat mengoptimalkan dan membuat metode-metode baru yang bisa dieksplorasi dengan teknologi dalam proses pembelajarannya. Sehingga, dengan metode baru yang diciptakan dari integrasi teknologi tersebut dapat meningkatkan mutu pembelajaran siswa yang harapannya dapat meningkatkan juga kualitas output siswa tersebut.

Dengan membantu mengurangi hambatan tersebut, Agen Pembaharu dapat membantu mengembangkan pendidikan yang lebih inovatif, efektif, dan efisien di Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan dipandang sebagai fondasi pembangunan suatu bangsa. Kebijakan pendidikan bertujuan mengatur produksi dan pelaksanaan pendidikan, sementara inovasi ditujukan untuk meningkatkan proses belajar-mengajar. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan meninjau literatur sebagai sumber utama data dan menerapkan analisis isi pesan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi mempengaruhi proses pembelajaran, dan perbandingan kebijakan dan inovasi pendidikan dari berbagai negara memberikan wawasan tentang berbagai pendekatan yang berhasil. Di Indonesia, hambatan pendidikan meliputi akses terbatas, kurangnya dana dan sumber daya manusia, serta kurangnya koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah.

Era teknologi berkembang pesat menjadi sebuah peluang besar bagi manusia untuk menjelajahi metode dan cara baru yang lebih efektif dalam proses transmisi ilmu pengetahuan dalam pendidikan. Bila dimanfaatkan dengan baik, teknologi dapat memberikan metode pembelajaran yang baru dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan sebelumnya dalam bidang pendidikan. Tentunya, peran kebijakan terhadap transformasi teknologi dalam bidang pendidikan ini sangat krusial terutama dalam penyebaran dan pemerataan akses teknologi kepada para siswa maupun pendidik dengan tepat guna dan mumpuni. Selain itu, kemampuan dan keahlian guru dalam pemanfaatan teknologi sebagai proses mereka mentransmisikan ilmu pengetahuan harus ditingkatkan melalui peningkatan mutu pendidik dan membangkitkan kesadaran mereka akan berteknologi.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan kolaborasi, inovasi, dan peran agen pembaharu. Agen pembaharu memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru, literasi dan minat baca, relevansi pendidikan dengan dunia kerja, tata kelola pendidikan yang baik, kemandirian dan kepemimpinan siswa, serta peningkatan kompetensi siswa. Melalui kombinasi kebijakan yang efektif, inovasi,

dan peran agen pembaharu, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat kualitasnya dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Bell, L., & Stevenson, H. (2015). Towards an analysis of the policies that shape public education. *Management in Education*, 29, 146 - 150. <https://doi.org/10.1177/0892020614555593>.
- Bleiklie, I., & Michelsen, S. (2013). Comparing HE policies in Europe. *Higher Education*, 65, 113-133. <https://doi.org/10.1007/S10734-012-9584-6>.
- Burhanudin, J. (2020). Kolaborasi dan Inovasi Berkelanjutan Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu: Suatu Analisis Urgensi Dewan Pendidikan di Kabupaten Garut.
- Dudhat, A., & A. (2023). Application of Information Technology to Education in the Age of the Fourth Industrial Revolution. *International Transactions on Education Technology (ITEE)*. <https://doi.org/10.34306/itee.v1i2.319>.
- Ernawati, R. (2019). Tiada Pendidikan Tanpa Kegiatan Belajar (Untuk Apa Sekolah?). *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*.
- Espinoza, O. (2009), "Reflexiones sobre los conceptos de politica, politica publica y politica educacional", *Archivos Analiticos de Politicas Educativas*, Vol. 17/8, <http://www.redalyc.org/pdf/2750/275019727008.pdf>, pp. 1-13.
- Fadlan, L.A. (2020). Konsep dan Macam-Macam Strategi Inovasi Pendidikan.
- Fernández, R., & Rogerson, R. (1996). Income Distribution, Communities, and the Quality of Public Education. *Quarterly Journal of Economics*, 111, 135-164. <https://doi.org/10.2307/2946660>.
- Hamdani, A. D., Aulia, E. R. N., Listiana, Y. R., & Herlambang, Y. T. (2024). Moralitas di Era Digital: Tinjauan Filsafat tentang Technoethics. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 767-777. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.648>
- Herlambang, Y. T., & Abidin, Y. (2023). Pendidikan Indonesia Dalam Menyongsong Dunia Metaverse :Telaah Filosofis Semester Digital Dalam Perspektif Pedagogik Futuristik. *Naturalistic*, 7(2), 1632-1642. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.3371>
- Jin-yu, Y. (2012). The Analysis on the Connotation and Logical Relationship of Policy, Public Policy and Educational Policy. *Journal of Educational Science of Hunan Normal University*.
- Kennedy, C. (1987). Innovating for a change: teacher development and innovation. *ELT Journal*, 41, 163-170. <https://doi.org/10.1093/ELT/41.3.163>.
- Koswara, J., & Tadjudin, M. (2006). Development and Impact of State Policies on Higher Education Research in Indonesia. , 135-151. https://doi.org/10.1057/9780230603165_7.
- Law, N., Chow, A., & Yuen, A. (2005). Methodological Approaches to Comparing Pedagogical Innovations Using Technology. *Education and Information Technologies*, 10, 7-20. <https://doi.org/10.1007/s10639-005-6744-7>.

- Mok, K. (2003). Decentralization and marketization of education in Singapore : a case study of the school excellence model. *Journal of Educational Administration*, 41, 348-366. <https://doi.org/10.1108/09578230310481621>.
- Nurbaity, A. L., Agustin, S., & Herlambang, Y. T. (2023, December 20). PERAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN INTELEKTUAL SISWA DI ERA REVOLUSI 4.0. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/467>
- Perry, L. (2009). Conceptualizing Education Policy in Democratic Societies. *Educational Policy*, 23, 423 - 450. <https://doi.org/10.1177/0895904807310032>.
- Permana, N. B. S., Hazizah, N. L. A., & Herlambang, N. Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Rabani, S., Khairat, A., Xie, G., & Jiao, D. (2023). The Role Of Technology In Indonesian Education At Present. *Journal of Computer Science Advancements*. <https://doi.org/10.55849/jsca.v1i1.403>.
- Scartascini, C., Stein, E., & Tommasi, M. (2013). Political Institutions, Intertemporal Cooperation, and the Quality of Public Policies. *Journal of Applied Economics*, 16, 1 - 32. [https://doi.org/10.1016/S1514-0326\(13\)60001-X](https://doi.org/10.1016/S1514-0326(13)60001-X).
- Setiawati, R., Yolandha, W., & Herlambang, Y. T. (2023). Transformasi Teknologi Dalam Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0: Dilema Teknologi Dalam Perspektif Filosofis . *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(5), 219–225. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v1i5.644>
- Shrestha, B. (2013). Public Perception of the Quality of Academic Education Program. *Journal of Educational Research*, 3, 52-64. <https://doi.org/10.3126/JER.V3I0.7852>.
- Sidhu, R., Ho, K., & Yeoh, B. (2011). Emerging education hubs: the case of Singapore. *Higher Education*, 61, 23-40. <https://doi.org/10.1007/S10734-010-9323-9>.
- Tomei, L. (2007). Adapting Information and Communication Technologies for Effective Education. . <https://doi.org/10.4018/978-1-59904-922-9>.